

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, N. G., Hendrarto, B., & Muskanonfola, M. R. (2013). Kesuburan perairan ditinjau dari kandungan klorofil-a fitoplankton: studi kasus di Sungai Wedung, Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 2(4), 38-45.
- Agung, A., Zainuri, M., Wirasatriya, A., Maslukah, L., Subardjo, P., Suryosaputro, A. A. D., & Handoyo, G. (2018). Analisis sebaran klorofil-a dan suhu permukaan laut sebagai fishing ground potensial (Ikan pelagis kecil) di perairan Kendal, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 7(2), 67-74.
- Alhaq, M. S., Suryoputro, A. A. D., Zainuri, M., Muslim, M., & Marwoto, J. (2021). Analisa sebaran klorofil-a dan kualitas air di perairan Pulau Sintok, Karimunjawa, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 3(4), 332-343.
- Andriani, A., Damar, A., Rahardjo, M. F., Simanjuntak, C. P., Asriansyah, A., & Aditriawan, R. M. (2017). Kelimpahan fitoplankton dan perannya sebagai sumber makanan ikan di Teluk Pabean, Jawa Barat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1(2), 133-144.
- Andriani, D. P. (2019). Metode Sampling. *Debrina. lecture. ub. ac. id*, 1-36.
- As-Syakur, A. R., & Wiyanto, D. B. (2016). Studi kondisi hidrologis sebagai lokasi penempatan terumbu buatan di perairan Tanjung Benoa Bali. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 9(1), 85-92.
- Anisa, H., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2022). Tingkat kesuburan perairan pesisir Kampung Baru, Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Laot Ilmu Kelautan*, 4(2), 87-97.
- APHA (American Public Health Association). (2017). *Standard Methods for the Examination of Water and Waste Water*. 23rd ed. Washington (US).
- Apriadi, T., Melani, W. R., Zulfikar, A., Sabriyati, D., Muzammil, W., & Pasingi, N. (2024). The presence of harmful algae in the coastal waters of Bintan Island, Riau Islands. *Depik*, 13(1), 32-38.
- Aryawati, R., & Isnaini, H. S. (2014). Hubungan konsentrasi klorofil-a dan kandungan hara di perairan Selat Bangka. *Prosiding MIPA*.
- Ati, R. N. A., Kepel, T. L., Kusumaningtyas, M. A., Mantiri, D. M. H., & Hutahaean, A. A. (2016). Karakteristik dan potensi perairan sebagai pendukung pertumbuhan lamun di perairan Teluk Buyat dan Teluk Ratatotok, Sulawesi Utara (the characteristics and potential of water to support the seagrass abundance at Buyat and Ratatotok Bay Waters). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(3), 342-348.
- Ayuningsih, M. S., Hendrarto, B., Purnomo, P. W. (2014). Distribusi kelimpahan fitoplankton dan klorofil-a di Teluk Sekumbu Kabupaten Jepara: hubungannya dengan kandungan nitrat dan fosfat di perairan. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(2), 138-147.
- Banjarnahor, J. (2000). Atlas ekosistem pesisir Tanah Grogot, Kalimantan Timur. *Puslitbang Oseanologi-LIPI Jakarta*, hal, 17.

- (BPS) Badan Pusat Statiska Kabupaten Bintan Dalam Angka 2023 diakses dari <https://bintankab.bps.go.id/>
- Dahlia Mei, P., Dony, A., & Putra, R. D. (2021). *Pemetaan pola sebaran suhu permukaan laut, klorofil-a dan arah kecepatan angin berdasarkan perbedaan musim di perairan Pulau Bintan Bagian Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan.
- Effendi, R., Palloan, P., & Ihsan, N. (2012). Analisis konsentrasi klorofil-a di perairan sekitar Kota Makassar menggunakan data Satelit Topex/Poseidon. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 8(3), 279-285.
- Environmental Protection Agency (EPA). 2002. *Water Quality Criteria. Mid-Atlantic Integrated Assessment (MAIA) Estuaries. USA*. Ecological Research Series Washington: 595 pp.
- Fahrianti, Ma'mun, A., A. S., Febrianto, T., Suhana, M. P., & Ritonga, A. R. (2024). Model pola arus dua dimensi di perairan Teluk Bakau Kabupaten Bintan. *Aurelia Journal*, 6(1), 55-70.
- Garini, B. N., Suprijanto, J., & Pratikto, I. (2021). Kandungan klorofil-a dan kelimpahan di perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 10(1), 102-108.
- Gunawan, E. A., Agussalim, A., & Surbakti, H. (2019). Pemetaan sebaran klorofil-a menggunakan citra satelit Landsat Multitemporal di Teluk Lampung Provinsi Lampung. *Maspari Journal: Marine Science Research*, 11(2), 49-58.
- Gogahu, Y., Nio, S. A., & Siahaan, P. (2016). Konsentrasi klorofil pada beberapa varietas tanaman Puring (*Codiaeum variegatum L.*). *Jurnal Mipa*, 5(2), 76-80.
- Hadiningrum, V. D., & Sudarsono, S. (2018). Kandungan klorofil-a fitoplankton di perairan Laguna Pengklik, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kingdom (The Journal of Biological Studies)*, 7(3), 165-178.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., & Maury, H. (2018). Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35-43.
- Hamzah, F., & Saputro, P. (2013). Pola sebaran logam berat dan nutrien pada musim kemarau di Estuari Perancak, Bali. *Jurnal Segara*, 9(2), 117-127.
- Haris, R. B. K., & Yusanti, I. A. (2018). Studi parameter fisika kimia air untuk keramba jaring apung di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 14(2), 57-62.
- Hasanela, N., Gaspersz, N., Silaban, R., & Sohilait, M. R. (2020). Pengaruh lama penyimpanan ekstrak kasar makroalga *ulva lactuca* terhadap kestabilan pigmen fotosintesis. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1(3), 72-78.
- Hidayat, R., Viruly, L., Azizah, D., & Ali, R. (2013). Kajian kandungan klorofil-a pada fitoplankton terhadap parameter kualitas air di Teluk Tanjung Pinang Kepulauan Riau. *Universitas Maritim Raja Ali Haji. KEPRI*, 7.
- Hikmawati, N., Hartoko, A., & Sulardiono, B. (2014). Analisa sebaran MPT, klorofil-a dan plankton terhadap tangkapan teri (*Stolephorus spp.*) di perairan

- Jepeara. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(2), 109-118.
- Husni, A., & Safaat, S. (2019). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(1), 1-17.
- Indriani, W., Hutabarat, S., & Ain, C. (2016). Status trofik perairan berdasarkan nitrat, fosfat, dan klorofil-a di Waduk Jatibarang, Kota Semarang. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 5(4), 258-264.
- Irawan, H. (2014). Studi biologi dan ekologi hewan filum mollusca di zona litoral Pesisir Timur Pulau Bintan. *Dinamika Maritim*, 4(1), 10-26.
- Irawati, N. (2014). Pendugaan kesuburan perairan berdasarkan sebaran nutrisi dan klorofil-a di Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Aquasains*, 3(1), 193-200.
- Kangkan, A. L. (2006). *Studi penentuan lokasi untuk pengembangan budidaya laut berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi di Teluk Kupang, Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Kurniawan, R. (2017). Keanekaragaman jenis makroalga di perairan laut Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. *Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang*.
- Kusriani, M., & Widjarnako, P. (2017). Tingkat kesuburan perairan di Waduk Wonorejo dalam kaitannya dengan potensi ikan. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 1(2), 88-94.
- Kusumaningtyas, M. A., Bramawanto, R., Daulat, A., & Pranowo, W. S. (2014). Kualitas perairan Natuna pada musim transisi. *Depik*, 3(1), 10-20.
- Lubis, K. R., Karlina, I., & Putra, R. D. (2023). Analisis habitat gastropoda pada ekosistem lamun di perairan Bintan Kecamatan Gunung Kijang. *Jurnal Enggano*, 8(1), 1-11.
- Makatita, J. R., Susanto, A. B., & Mangimbulude, J. C. (2014). Kajian zat hara fosfat dan nitrat pada air dan sedimen padang lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat Maluku Tengah. In *Prosiding FMIPA-UT* (Vol. 23), 54-66
- Maulid, R. R., & Laily, A. N. (2015). Kadar total pigmen klorofil dan senyawa antosianin ekstrak kastuba (*Euphorbia pulcherrima*) berdasarkan umur daun The total content of chlorophyll pigments and anthocyanin compounds of *euphorbia pulcherrima* based on age of their leaf. In *Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, 225-230.
- Marlian, N., Damar, A., & Effendi, H. (2015). Distribusi horizontal klorofil-a fitoplankton sebagai indikator tingkat kesuburan perairan di Teluk Meulaboh Aceh barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3), 272-279.
- Maslahah, N. H. M., Muskananfolo, M. R., & Purnomo, P. W. (2021). Analisis kandungan klorofil makroalga hijau dominan di perairan Teluk Awur, Jepeara. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 5(3), 617-627.
- Megawati, C., Yusuf, M., & Maslukah, L. (2014). Sebaran kualitas perairan ditinjau dari zat hara, oksigen terlarut dan pH di perairan Selat Bali bagian

- selatan. *Journal of Oceanography*, 3(2), 142-150.
- Meirinawati, H., & Muchtar, M. (2017). Fluktuasi nitrat, fosfat dan silikat di perairan Pulau Bintan. *Jurnal Segara*, 13(3), 141-148.
- Minsas, S., Zakaria, I. J., & Nurdin, J. (2013). Komposisi dan kandungan klorofil-a fitoplankton pada musim timur dan barat di estuari sungai peniti, kalimantan barat. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1).
- Modalo, R., Rampengan, R., Opa, E., Djamaluddin, R., Manengkey, H., & Bataragoa, N. (2018). Arah dan kecepatan arus perairan sekitar Pulau Bunaken pada periode umur bulan perbani di musim pancaroba II. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 6(1), 61-68.
- Mustofa, A. (2015). Kandungan nitrat dan pospat sebagai faktor tingkat kesuburan perairan pantai. *Jurnal Disprotek*, 6(1).
- Nainggolan, P. (2011). Distribusi spasial dan pengelolaan lamun (seagrass) di Teluk Bakau, Kepulauan Riau. *Skripsi, IPB. Bogor*, 14, 243-253.
- Nufus, H., Karina, S., & Agustina, S. (2017). *Analisis sebaran klorofil-a dan kualitas air di Sungai Krueng Raba Lhoknga, Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Nugraha, A. H., Srimariana, E. S., Jaya, I., & Kawaroe, M. (2019). Struktur ekosistem lamun di Desa Teluk Bakau, pesisir bintang timur-Indonesia. *Depik*, 8(2), 87-96.
- Nugraheni, A. D., Zainuri, M., Wirasatriya, A., & Maslukah, L. (2022). Sebaran klorofil-a secara horizontal di perairan Muara Sungai Jajar, Demak. *Buletin Oseanografi Marina*, 11(2), 221-230.
- Nugraheni, D. D., Zainuri, M., & Ati, R. N. A. (2014). Studi Tentang Variabilitas Klorofil-a dan Net Primary Productivity di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Demak. *Journal of Oceanography*, 3(4), 519-527.
- Paiki, K., & Kalor, J. D. (2017). Distribusi nitrat dan fosfat terhadap kelimpahan fitoplankton di perairan pesisir Yapen Timur. *Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(2), 65-71.
- Patty, S. I., Yalindua, F. Y., & Ibrahim, P. S. (2021). Analisis kualitas perairan Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara berdasarkan parameter fisika-kimia air laut. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(1), 113-122.
- Putri, G. A., Zainuri, M., & Priyono, B. (2016). Sebaran ortofosfat dan klorofil di perairan Selat Karimata. *Buletin Oseanografi Marina*, 5(1), 44-51.
- Ramanda, O. A., Sulardiono, B., & Ain, C. (2018). Analisa kualitas perairan ditinjau dari tingkat saprobitas dan kandungan klorofil di Muara Sungai Bodri Kendal. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 6(1), 67-76.
- Rahman, A., Sari, S. G., & Rahmayanti, B. (2015). Kualitas air berdasarkan uji kandungan klorofil-a di Sungai Tutupan Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Rianingtyas, C., Yusuf, M., & Setiyono, H. (2016). Studi sebaran konsentrasi nitrat dan klorofil-a di perairan Teluk Ujungbatu Jepara. *Journal of Oceanography*, 5(2), 169-179.
- Risamasu, F. J., & Prayitno, H. B. (2011). Kajian zat hara fosfat, nitrit, nitrat dan silikat di perairan Kepulauan Matasiri, Kalimantan Selatan. *ILMU KELAUTAN*:

- Indonesian Journal of Marine Sciences*, 16(3), 135-142.
- Sari, T. E. Y. (2012). Studi parameter fisika dan kimia daerah penangkapan ikan perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau. *Jurnal perikanan dan kelautan*, 17(01).
- Siburian, R., Simatupang, L., & Bukit, M. (2017). Analisis kualitas perairan laut terhadap aktivitas di lingkungan pelabuhan Waingapu-Alor Sumba Timur. 23(1)
- Sihombing, R. F., & Aryawaty, R. (2013). Kandungan klorofil-a fitoplankton di sekitar perairan Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspuri Journal: Marine Science Research*, 5(1), 34-39.
- Simanjuntak, M. (2009). Hubungan faktor lingkungan kimia, fisika terhadap distribusi plankton di perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 11(1), 31-45.
- Simdesprima, dikutip pada 14 Agustus 2024. Sejarah Desa Teluk Bakau. 2024. <https://telukbakau.simdesprima.id/read/sejarah-desa-teluk-bakau>.
- Sitorus, T., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2020). Tingkat kesuburan perairan di Teluk Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang. *JURNAL MARITIM*, 2(1), 1-9.
- Song, A. N. (2012). Evolusi fotosintesis pada tumbuhan. *Jurnal Ilmiah Sains*, 28-34.
- Song, A. N., & Banyo, Y. (2011). Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal ilmiah sains*, 166-173.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.
- Suhendar, D. T., Sachoemar, S. I., & Zaidy, A. B. (2020). Hubungan kekeruhan terhadap suspended particulated matter (SPM) dan klorofil dalam tambak udang. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 4(3), 332-338.
- Sulasteri, S., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2022). Tingkat kesuburan perairan Desa Mantang Baru, Kecamatan Mantang, Kabupaten Bintang. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 15(2), 100-105.
- Syakti, A. D., Idris, F., Koenawan, C. J., Asyhar, R., & Apriadi, T. (2019). Biological pollution potential in the water of Bintan-Riau Islands Province, Indonesia: First appearance of harmful algal bloom species. *The Egyptian Journal of Aquatic Research*, 45(2), 117-122.
- Tobing, I. S. L. (2009). Kondisi Perairan Pantai sekitar Merak, Banten berdasarkan indeks keanekaragaman jenis benthos. *Vis Vitalis*, 2(2), 31-40.
- Ulgodry, T. Z., Yulisman, Y., Syahdan, M., & Santoso, S. (2010). Karakteristik dan sebaran nitrat, fosfat, dan oksigen terlarut di perairan Karimunjawa Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sains*, 13(1). 35-41
- Umasugi, S., Ismail, I., & Irsan, I. (2021). Kualitas perairan laut Desa Jikumerasa Kabupaten Buru berdasarkan parameter fisik, kimia dan biologi. *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan*, 8(1), 29-35.
- Utami, W. T., & Pratomo, D. G. (2010). Pengaruh topografi dasar laut terhadap gerakan arus laut. *Geoid*, 5(1), 059-065.
- Wardoyo, S. T. H. (1982). Water Analysis Manual Tropical Aquatic Biology Program. *Biotrop, SEAMEO. Bogor*, 81.

- Warsita, K. S. (2024). *Etnobotani tumbuhan Pewarna Ecoprint oleh masyarakat Kecamatan Tempurejo dan Ambulu Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Widyastuti, H., Kasim, M., & Ketjulan, R. (2022). Pola sebaran klorofil-a kaitannya dengan kepadatan daerah budidaya rumput laut di perairan Pantai Bone-Bone. In *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia*, Vol. 2, 20-36.
- Wijayanti M, H. E. N. N. I. (2007). *Kajian kualitas perairan di Pantai Kota Bandar Lampung berdasarkan komunitas hewan makrobenthos* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Yuliana, Y., & Mutmainnah, M. (2017). Kandungan klorofil-a dalam kaitannya dengan parameter fisika-kimia perairan di Teluk Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil*, 1(2), 206-213.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.
- Zulhaniarta, D., Sunaryo, A. I., & Aryawati, R. (2015). Sebaran konsentrasi klorofil-a terhadap nutrien di Muara Sungai Banyuasin Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal: Marine Science Research*, 7(1), 9-20.

